

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

**Sinergi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Unggul
untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa**

Volume 1, Agustus 2017

Malang, 30 Agustus 2017



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG**

DAFTAR ISI
PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN

1. **PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU TAMAN KANAK-KANAK KABUPATEN KEDIRI** 1-7
Kuntjojo, Intan Prastihastari Wijaya, Nur Lailiyah, Widi Wulansari
2. **PENGEMBANGAN INOVASI PRODUK BAGI KELOMPOK PENGRAJIN LAYANG-LAYANG DI DESA KARANGSONO KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER** 8-12
Khoirul Ifa
3. **ALIH TEKNOLOGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN GURU DI SDN KECAMATAN DUNGKEK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IPTEK** 13-21
Yetti Hidayatillah, Suluh Mardika Alam, Mulyadi
4. **PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK RAKYAT MELALUI BUDIDAYA ANEKA TERNAK LOVEBIRD DAN ULAT HONGKONG DI MALANG DAN BLITAR** 22-31
Eka Fitasari, Erik Priyo Santoso, Ahmad Iskandar
5. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN POTENSI WILAYAH DI SEKITAR WADUK PITALOKA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN UMKM MENUJU DESA CURAH COTTOK YANG AGRO-EKO-WISATA** 32-39
Sulistyaningsih, Gema Iftitah Anugerah Yekti Fakultas Pertanian
6. **PENINGKATAN KUALITAS TEPUNG CASSAVA MENGGUNAKAN KEMASAN PRAKTIS DAN HIGIENIS** 40-44
Dwi Wahyuningsih, Chandra Sundaygara
7. **PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 DI SDN KEDOK 01 TUREN KABUPATEN MALANG** 45-47
Nelya Eka Susanti, Akhmad Faruq Hamdani
8. **PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI STROBERI MELALUI GREENHOUSE DENGAN SISTEM RAK BERUNDAK DI DESA PANDANREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU** 48-52
Nila Restu Wardani, Dwi Fauzia Putra
9. **PENGAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PADA ANAK AUTIS** 53-55
Sri Hariyani, Nurul Firdaus
10. **SABUN SUSU KAMBING ETAWA, PRODUK EKONOMI KREATIF MASYARAKAT LERENG GUNUNG SEMERU** 56-66
Hanti Akhiriani, Ning Mukti Indrayani

11. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS NILAI-NILAI AJARAN PESANTREN UNTUK MENGHAPUS STIGMA ABANGAN DI DUSUN BANTENGAN TANJUNGGUNUNG PETERONAGAN JOMBANG** 67-74
Agus Mahfudin, Mochamad Samsukadi
12. **OPTIMALISASI PRODUKSI KERAJINAN KERAMIK DENGAN ALAT MIXER MATERIAL KERAMIK BERBASIS ELEKTRIK**..... 75-79
Agus Tugas Sudjianto, Aji Suraji, Ais Qustoniah
13. **PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK SAPI PERAH SEBAGAI ENERGI TERBARUKAN (RENEWABLE ENERGY) MELALUI PEMBANGUNAN REAKTOR BIOGAS DI DESA TLOGOSARI KECAMATAN TUTUR KABUPATEN PASURUAN** 80-88
Muhammad Agus Sahbana, Agus Suyatno
14. **IbW KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG** 89-92
Ninik Indawati, Endi Sarwoko, Uun Muhaji, Sri Umi Mintarti W, Nila Restu Wardani
15. **PENGUATAN USAHA MITRA MELALUI PERLINDUNGAN MEREK DAGANG DAN OPTIMALISASI USAHANYA** 93-100
Ratnaningsih, Nizma Yuraida, Siti Umiyatun
16. **IDENTIFIKASI DAN EVALUASI KEGIATAN BREEDING TANAMAN JAGUNG PADA KELOMPOK TANI DI KABUPATEN LUMAJANG**..... 101-105
Reza Prakoso Dwi Julianto, Sri Umi Lestari, Astri Sumiati
17. **PERANGKAT LUNAK UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN SUMBER AIR DI DESA NGADIRESO PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**..... 106-114
Sabar Setiawidayat
18. **PENYULUHAN PROGRAM GIZI ANAK USIA DINI DESA SUMBERMANJING KULON** 115-116
Siti muntomimah, Sarah Emmanuel, Henni Anggraini
19. **MODEL PEMBELAJARAN DRILLING DAN REPETITION BAGI MASYARAKAT DESA JEDONG KECAMATAN WAGIR**..... 117-121
Andy, Rusfandi, Lasim Muzammil
20. **PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM PENGEMBANGAN VARIETAS JAGUNG MANIS (*Zea mays* L.) MELALUI PROGRAM CORN BREEDING**... 122-128
Astri Sumiati, Sri Umi Lestari, dan Reza Prakoso Dwi Julianto
21. **PEMERIKSAAN KUALITAS AIR MINUM ISI ULANG DEPO HAFZATIRTA SEBAGAI SKRINING AWAL KELAYAKAN AIR MINUM** 129-133
Rokiy Alfanaar, Ruth Febriana K
22. **PEMBUATAN PAKAN KONSENTRAT DI KELOMPOK PETERNAK KELINCI MANDIRI DESA NGIJO KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG** 134-141
Eko Marhaenyanto, Ariani Trisna Murti Dan Sri Susanti

23. **PANCI BERTINGKAT UNTUK EFISIENSI PRODUKSI MINUMAN KESEHATAN HERBA DI KEL. BUMIAYU KEC. KEDUNGKANDANG MALANG**..... 142-149
Elik Murni Ningtias Ningsih, Sudiyono

24. **MANAJEMEN USAHA DAN KEWIRAUSAHAAN: STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT WIRAUSAHA BARU** 150-153
Endah Andayani, Lilik Sri Hariani, Nurul Ain

25. **IKIP PRODUK TELUR ASIN RENDAH KOLESTEROL**154-160
Faisol Humaidi, Muninghar, Nurleila Jum'ati

26. **STUDIO EDUWISATA DAN PELATIHAN PELAYANAN PRIMA UNTUK MENUNJANG MANAJEMEN JASA TRANSPORTASI PARIWISATA DI UNIT BISNIS UWG** 161-165
Iwan Nugroho, SRDm Rita Hanafie, Candra Aditya Fakultas Pertanian

27. **PEMBERDAYAAN KELOMPOK PETANI NILAM DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN MALANG** 166-178
Maulina Venus, Alim Roni

28. **PENGELOLAAN KANTIN SEHAT DI SEKOLAH DASAR**179-186
Galuh Tisna Widiana, Indra Kusuma Wardani

29. **MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PETANI JAMBU METE**.....187-193
Mei Indrawati, Dwi Lesno Panglipursari, Rakhmat Hidayat Kurniawan

30. **PENINGKATAN KINERJA EKSPOR USAHA SOUVENIR MELALUI PENGUATAN MANAJEMEN, PEMBUATAN WEBSITE PEMASARAN DAN TEKNOLOGI** 194-202
Nugroho Mardi Wibowo, Yuyun Widiastuti, Siswadi

31. **OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DESA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT**203-205
Luluk Isani Kulup

32. **EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MULTIMEDIA MENGGUNAKAN GAME DI WILAYAH KOTA SURABAYA PROPINSI JAWA TIMUR**..... 206-213
Nur Fathonah

33. **PEMBERDAYAAN POSYANDU LANSIA MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**..... 214-222
Trisa Indrawati, Fitra Mardiana, Suprayoga

34. **PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJEMEN DAN PRODUKSI USAHA MIKRO KERIPIK MELALUI PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT**223-230
Yuyun Widiastuti, Siswadi, Nugroho Mardi Wibowo

35. **IPTEK BAGI MASYARAKAT KELOMPOK POS PAUD PENDIDIKAN NON FORMAL BERBASIS MUTU**.....231-243
Adya Hermawati, Suhermin

36. **UPAYA PENINGKATAN PENGHASILAN TAMBAHAN WARGA ANGGOTA KELOMPOK BUDIDAYA ITIK PEDAGING DI DESA ANGGASWANGI, KECAMATAN GODONG, KABUPATEN GROBOGAN, PROVINSI JAWA TENGAH**244-249
Arso Setyaji, Ellya Rakhmawati, M. Yusuf Setia Wardana
37. **MODEL PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN UNTUK MENGHASILKAN WIRUSAHA MUDA PROFESIONAL DI UNIVERSITAS DR.SOETOMO SURABAYA**250-254
Liosten Rianna Roosida Ully Tampubolon, Bachrul Amiq
38. **KREATIFITAS PRODUKSI KRANS BUNGA MELALUI DAUR ULANG KULIT JAGUNG (KELOBOT)**..... 255-260
Sri Sumarliani dan Anies Marsudiati Purbadir
39. **PELATIHAN DESAIN MODEL TEROMPAH (PACCAK) DESA SUMBEREJO BANYUPUTIH SITUBONDO**256-260
Amak Yunus, Moh Ahsan, Syahminan
40. **PENDAMPINGAN MEMBUAT MEDIA ONLINE (WEBSITE)SEBAGAI SARANA PUBLIKASI POTENSI DESA SIDODADI MELALUI PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA**.....261-266
Moh. Ahsan ,Abdul Aziz
41. **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PERAN KARANG TARUNA MANGGALA SEWU**257-271
Martanty Aditya, Felik Sad Windu
42. **PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI BERBASIS MODAL SOSIAL DALAM KERANGKA PROGRAM PPDM MEWUJUDKAN DESA MOJOGEDE MENUJU DESA SENTRA ORGANIC FARMING**272-277
Dwi Wahyu Prasetyono, Sri Juni Woro Astuti, Supriyanto, Ramon Syahril
43. **PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERPEDOMAN PADA KURIKULUM 2013 BAGI KB- TK YAYASAN MUSLIMAT NU DI KECAMATAN PAKISAJI KABUPATEN MALANG**.....278-281
Ayu Asmah, Rina Wijayanti, Didik Iswahyudi
44. **PENGEMBANGAN DESAIN MESIN PENGADUK (MIXER)ADONAN BUMBU SATE TAHU (STUDI KASUS IMPLEMENTASI PROGRAM IBM TA 2017)**282-286
Gatot Soebiyakto, Suriansyah S
45. **PERAN EDUKASI KEUANGAN DI USIA DINI UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN KEUANGAN**287-294
Raymond Wahyudi, Nanik Linawati Universitas Kristen Petra
46. **IDENTIFIKASI POTENSI DESA DAN PERMASALAHAN SOSIAL DI DESA PANGGUNG DUWET KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR**295-300
Rosida, Aryani, E, Djajati. S

47. **USAHA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI TAHU DI DUSUN PARELEGI DESA PURWODADI KABUPATEN PASURUAN**301- 306
Fatkhurohman, Toni Dwi Putra
48. **PEMANFAATAN SUMBER AIR BERSIH UNTUK MASYARAKAT DI DESA JERU KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG**307-313
Soedjono, Bambang Budiantono
49. **PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BIDANG KONVEKSI BAGI ANAK-ANAK LULUSAN SMK DI KECAMATAN KENCONG**312-328
Tri Palupi Robustin,
50. **PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE PROTEL PADA KARANG TARUNA DI DESA WONOREJO ARJOWINANGUN KEC KEDUNG KANDANG MALANG**329-332
Syahminan, Permata Ika Hidayat,
51. **EFISIENSI PENGGUNAAN MESIN GOYANG SEMI OTOMATIS BAGI INDUSTRI DUPA DI DESA DALISODO, KECAMATAN WAGIR, KABUPATEN MALANG**333-336
Wahju Wulandari, Sodik
52. **OPTIMALISASI PRODUKSI JAMU TRADISIONAL BERBASIS EMPON-EMPON DI KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG**337-346
Yuni Agung Nugroho, Rahayu Puji Suci
53. **PENGGEMUKAN SAPI POTONG POLA LOW EXTERNAL INPUT SUSTAINABLE AGRICULTURE (LEISA) DI DESA GAYAM KECAMATAN GONDANG WETAN KABUPATEN PASURUAN DALAM RANGKA Mendukung UPSUS SIWAB 2017**347-352
Mokhammad Ali Fakhri, Dewi Ratih Ayu Daning
54. **PELATIHAN PEMBUATAN MODUL MATEMATIKA BAGI GURU SMK**353-356
Nyamik Rahayu Sesanti
55. **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PADA PENGUSAHA TEMPE DESA SUKORAHARJO KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG**357-360
Lilik Sri Hariani, Endah Andayani, Agus Priyono
56. **PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PROBOLINGGO**361-363
Irma Tyasari, Enike Dwi Kusumawati, Suryaningsih, HB Sujiantoro
57. **SENTRA DUPA DI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR** 364-366
Endi Sarwoko, Ninik Indawati, Uun Muhaji, Iva Nurdiana Nurfarida, Enike Dwi Kusumawati
58. **DIVERSIFIKASI HANDICRAFT KLOBOT JAGUNG**367-369
Koenta Adji Koerniawan, Cicilia Ika Rahayu Nita, Enike Dwi Kusumawati
59. **PEMBER DAYAAN MASYARAKAT DESA SEPAKUNG KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG MELALUI PENGEMBANGAN DESA AGROWISATA**370-374
Sudargo, Dina Prasetyowati, Kartinah

PENINGKATAN KINERJA EKSPOR USAHA SOUVENIR MELALUI PENGUATAN MANAJEMEN, PEMBUATAN WEBSITE PEMASARAN DAN TEKNOLOGI

Nugroho Mardi Wibowo, Yuyun Widiastuti, Siswadi

Universitas Wijaya Putra

nugrohomardi@uwp.ac.id, yuyunwidiastuti@uwp.ac.id, siswadi@uwp.ac.id

ABSTRAK. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memacu pertumbuhan ekspor produk souvenir UKM di Kabupaten Jombang yaitu UKM “Whisnu” dan “Java Fiber” melalui peningkatan kualitas produk dan mempercepat alih teknologi dan manajemen. Adapun target luaran yang diharapkan dari program ini adalah: (i) tersedianya mesin oven pengering untuk UKM “Whisnu” dan UKM “Java Fiber” masing-masing 1 (satu) unit; (ii) bertambahnya keragaman desain produk sebanyak 3 desain baru; (iii) meningkatnya kualitas administrasi keuangan dengan tambahan 1 unit program pembukuan sederhana; (iv) meningkatnya omset penjualan 14% pertahun; (v) pasar ekspor bertambah 1 negara; (vi) masing-masing mitra memiliki website pemasaran. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh beberapa hasil. Pertama, dengan ketersedianya ruang oven bahan cetakan/kapelan mitra-1 “Whisnu”. Kedua, tersedianya peralatan sablon kemasan produk bagi mitra-2 “Java Fiber”. Ketiga, dalam kegiatan program ini telah dilaksanakan Pameran Produk Mitra masing-masing mitra sebanyak 1 kali. Keempat, dihasilkannya 2 desain produk baru oleh mitra UKM-1 “Whisnu” dan 5 desain produk baru oleh mitra UKM-2 “Java Fiber”. Kelima, sudah tersedianya website pemasaran produk whisnucraft.com bagi mitra-1 “Whisnu” dan javafiber.com bagi mitra-2 “Java Fiber”. Keenam, sudah tersedianya katalog produk untuk kedua mitra yang berbasis online. Keenam, sudah masuknya data kedua mitra dalam database Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Ketujuh, adanya peningkatan omset penjualan mitra pertahun 14%.

Kata Kunci: UKM *Souvenir*; Ekspor; Website Pemasaran; Jombang

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menjadi mitra dalam program Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE) ini adalah UKM bidang souvenir. Ada 2 (dua) UKM yang bersedia menjadi mitra yaitu Whisnu sebagai UKM-1 dan Java Fiber sebagai UKM-2. UKM Whisnu beralamat di Sanan Selatan I No. 18 Mojotrisno, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan pemilik Bapak Sukirno. UKM Whisnu memproduksi souvenir berbahan baku kuningan. Adapun UKM Java Fiber beralamat di Jl. Melati No. 09 Banjardowo Kabupaten Jombang sebagai Workshop dan Perum Pondok Indah DA-1/DA-2 Tunggorono Kabupaten Jombang sebagai *showroom*. Java Fiber memproduksi souvenir berbahan baku fiber atau resin dengan pemilik Bapak Ronny Apriyanto. Namun sejak bulan Februari 2016 Javafiver dikelola oleh istrinya Ibu Natalia karena Bapak Ronny Apriyanto meninggal dunia.

Bahan baku yang diperlukan mitra-1 untuk memproduksi souvenir cor kuningan adalah kuningan, sedangkan bahan baku pendukungnya adalah plastisin (lilin) dan tanah liat. Kuningan berasal dari bahan bekas seperti bekas peluru, potongan-potongan kuningan, bekas antena, bekas kran air dan lain-lain. Selama ini suplai bahan baku tidak banyak mengalami kendala. Pemasok bahan baku berasal dari Surabaya dan Kediri. Pemilihan mutu bahan baku disesuaikan dengan permintaan konsumen. Bahan baku dipilih langsung oleh pemilik atau orang yang dipercaya oleh pemilik. Akhir-akhir ini bahan baku kuningan mengalami kendala yaitu harga tidak stabil.

Pada mitra-2, bahan baku yang diperlukan untuk memproduksi souvenir berbahan baku fiber adalah poliuresin, kalsium, cat, tiner, kobal, dan katalis. Selama ini suplai bahan baku tidak banyak mengalami kendala. Pemasok bahan baku berasal dari Surabaya dan Jombang. Pemilihan mutu bahan baku disesuaikan dengan permintaan konsumen. Selera konsumen menentukan

kualitas bahan baku. Bahan baku dipilih langsung oleh pemilik atau orang yang dipercaya oleh pemilik.

Penjaminan mutu produk selama ini yang dilakukan oleh mitra-1 dan mitra-2 didasarkan pada permintaan *buyer* atau konsumen. Disamping itu juga ada pembinaan terkait dengan penjaminan mutu produk dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang. Peningkatan standar mutu dengan harapan produk untuk ekspor akan mengalami peningkatan dan bisa diterima di negara tujuan. Disamping itu peningkatan kualitas produk perlu ditingkatkan karena selama ini banyak keluhan-keluhan terkait dengan kualitas produk terutama produk kurang halus pada proses finishing.

Pembukuan sudah dilakukan namun masih belum baik dan belum sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi sehingga diperlukan dirancang sistem atau prosedur penggunaan aturan-aturan akuntansi dalam pelaporan keuangan. Pencatatan keuangan hanya sebatas rekap penjualan, biaya dan laba. Pola manajemen yang ada dan diterapkan sekarang belum terorganisir dengan baik serta bersifat kekeluargaan. Menurut Tim Pelaksana ada beberapa yang perlu diperbaiki, misalnya sistim pengawasan, pembagian tugas dan manajemen keuangan serta pemasarannya.

Teknik Pemasaran sangat diperlukan oleh perusahaan lebih-lebih Usaha Kecil dan Menengah. Cara memasarkan yang dilakukan oleh mitra masih dengan cara konvensional yaitu melalui “getok tular” dan kartu nama. Teknik pemasaran lain adalah kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Jombang yaitu menjual produk-produk nya di Show Room Pusat Oleh-Oleh Khas Jombang dan P3ED Provinsi Jawa Timur.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi pada mitra-1 “Whisnu” dan mitra-2 “Java Fiber” diperoleh data permasalahan utama yang akan menjadi program utama dalam program pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan mitra tersebut mencakup permasalahan bidang produksi, manajemen, pemasaran dan teknologi.

Pada bidang produksi dan teknologi, terungkap bahwa mitra-1 mengalami kendala untuk mengeringkan kapelan (bahan cetakan) karena selama ini mengadakan sinar matahari. Permasalahan muncul ketika terjadi hujan sehingga proses pengeringan kapelan (bahan cetakan) memerlukan waktu yang lama. Sedangkan permasalahan produksi dan teknologi untuk mitra-2 “Java Fiber” adalah proses pengemasan produk termasuk penyablonan kemasan, pengerjaannya diserahkan kepada pihak lain karena mitra-2 tidak memiliki alat sablon. Perlu ada tambahan biaya bagi mitra-2 untuk pengerjaan penyablonan kemasan kepada pihak lain.



Gambar 1. Kapelan bahan cetakan sedang dijemur dengan memanfaatkan sinar matahari

Permasalahan produksi lainnya yang dihadapi mitra adalah pengembangan produk masih minim. Desain produk yang dihasilkan masih didasarkan pada contoh produk yang dibawah oleh pembeli atau konsumen. Belum ada pengembangan produk yang dihasilkan dari 100% desain produk yang dilakukan oleh mitra.

Pembukuan sudah dilakukan namun masih belum baik dan belum sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi sehingga diperlukan dirancang sistem atau prosedur penggunaan aturan-aturan akuntansi dalam pelaporan keuangan. Pencatatan keuangan hanya sebatas rekap penjualan, biaya dan laba. Pola manajemen yang ada dan diterapkan sekarang belum terorganisir dengan baik serta bersifat kekeluargaan. Menurut Tim Pelaksana ada beberapa yang perlu diperbaiki, misalnya sistim pengawasan, pembagian tugas dan manajemen keuangan serta pemasarannya.

Adapun permasalahan bidang pemasaran yang dihadapi oleh mitra adalah Persaingan produk souvenir semakin tajam. Keikutsertaan dalam pameran oleh mitra masih minim. Kedua mitra belum memiliki website pemasaran. Pemasaran produk selama ini masih mengadakan metode “getok tular” dan kartu nama serta kerjasama terbatas dengan Pemerintah Kabupaten Jombang untuk mendisplay produknya di Showroom oleh-oleh khas Jombang.

Untuk bidang manajemen keuangan, kedua mitra masih kesulitan untuk memenuhi permintaan pasar karena keterbatasan modal, sementara akses modal kedua mitra ke Lembaga-lembaga Keuangan yang berbiaya rendah masih terbatas. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat yang menyebabkan ruang gerak mitra untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan produk menjadi terhambat.

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh kedua mitra, dapat disusun solusi yang ditawarkan guna menyelesaikan permasalahan mitra. Adapun rincian solusi yang ditawarkan sebagai berikut. Pertama, membangun ruang oven kapelan (bahan cetakan) berukuran panjang 1,25 m, lebar 1,25 meter dan tinggi 2,25 meter untuk mitra-1. Ruang oven kapelan tersebut dilengkapi dengan pengatur suhu sehingga dapat mempercepat pengeringan kapelan (bahan cetakan). Kedua, Merancang dan membuat peralatan sablon kemasan untuk mitra-2. Dengan adanya alat sablon tersebut mitra tidak perlu menyablonkan kemasan kepada pihak eksternal sehingga dapat mengurangi komponen biaya produksi. Ketiga, pengembangan produk atau desain produk baru berdasarkan pada kebutuhan konsumen. Keempat, pencatatan data dan informasi keuangan berdasarkan kaidah akuntansi dengan menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro dan Kecil (SI APIK) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Kelima membuat dan mengembangkan website pemasaran mitra-1 whisnucraft.com dan mitra-2 javafiber.com sebagai upaya untuk memasarkan produk dan mengenalkan perusahaan mitra dalam lingkup yang lebih luas yaitu lingkungan internasional. Keenam, mengefektifkan dan menguatkan networking terkait dengan pencarian link-link BUMN yang bersedia memberikan pinjaman modal kepada mitra dengan suku bunga lunak.

Target Luaran

Mendasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan solusi yang ditawarkan maka dapat ditentukan target luaran yang dicapai. Adapun target luaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Pertama, tersedianya 1 (satu) unit ruang oven kapelan (bahan cetakan) bagi mitra-1 “Whisnu”. Ruang oven kapelan berukuran panjang 1,25 m, lebar 1,25 meter dan tinggi 2,25 meter. Kedua, tersedianya 1 (satu) set peralatan sablon kemasan untuk mitra-2 “Java Fiber”. Ketiga, pendampingan pengembangan produk/desain produk baru yang mendasarkan pada kebutuhan dan selera konsumen bukan contoh yang dibawa oleh konsumen. Keempat, tersedianya Laporan Keuangan bagi kedua mitra berupa Laporan Rugi Laba, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Rincian. Kelima, tersedianya website pemasaran bagi kedua mitra dan mitra bisa mengoperasikannya. Kelima, keikutsertaan dalam pameran untuk kedua mitra. Keenam, kedua mitra sudah masuk dalam *database* BUMN PT Jasa Marga (Persero) untuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Keenam, adanya peningkatan aset penjualan 14% pertahun.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk menghasilkan target luaran yang dihasilkan berdasarkan solusi yang ditawarkan. Adapun rincian metode pelaksanaan yang digunakan adalah pembuatan ruang oven pengering kapelan (bahan cetakan) berukuran panjang 1,25 m, lebar 1,25 meter dan tinggi 2,25 meter untuk mitra-1, sedangkan mitra-2 dibuatkan peralatan sablon kemasan produk. Setelah pembuatan ruang oven pengering kapelan (bahan cetakan) dan peralatan sablon sudah selesai, maka dilanjutkan dengan pelatihan pengoperasian dan pemeliharaan mesin oven pengering kapelan (bahan cetakan) dan peralatan sablon kemasan. Pendampingan pengoperasian dan pemeliharaan mesin oven pengering kapelan (bahan cetakan) dan peralatan sablon kemasan

dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mitra untuk mengoperasikan dan memelihara peralatan tersebut. Sebagai upaya agar mitra dapat mengembangkan produk nya, diadakan pendampingan produk kepada semua mitra. Dalam bidang manajemen keuangan dan pencatatan keuangan mitra langsung dilatih dan didampingi untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Dalam pendampingan penggunaan SI APIK, mitra langsung mempraktekan data pada transaksi harian dimasukkan ke aplikasi SI APIK melalui menu penerimaan dan pengeluaran. Metode pelaksanaan untuk bidang pemasaran meliputi pembuatan website pemasaran untuk kedua mitra selanjutnya diadakan pelatihan pengoperasian website. Dalam periode setiap 2 minggu sampai 1 bulan diadakan pendampingan pengoperasian website pemasaran dan mengupdate fitur atau produk-produk baru untuk dimasukkan ke dalam website. Mengikutsertakan mitra dalam pameran produk juga merupakan salah satu metode pelaksanaan dalam bidang pemasaran. Sebagai upaya untuk meningkatkan akses permodalan mitra, tim pelaksana menjalin komunikasi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui program PKBL nya agar memasukkan data mitra dalam database PKBL PT Jasa Marga (Persero) Tbk agar mendapatkan akses permodalan dengan suku bunga lunak.

HASIL YANG DICAPAI

Pembangunan Ruang Oven Pengering Kapelan (Bahan Cetakan) untuk Mitra-1

Pengeringan Kapelan bahan cetakan merupakan tahapan yang harus dilakukan dilakukan sebelum memasukkan cor kuningin ke dalam bahan cetakan. Kapelan bahan cetakan harus kering 100% sebelum dilakukan pengecoran. Selama ini mitra-1 Whisnus untuk memanaskan dan mengeringkan kapelan bahan cetakan memanfaatkan panas sinar matahari yang memerlukan dengan waktu 2 (dua) hari. Jika cuaca mendung atau hujan maka proses pengeringan kapelan bahan cetakan tidak bisa selesai. Hal ini berdampak pada tertundanya proses produksi berikutnya dan akan bermuaranya tidak selesainya target produksi yang ditetapkan akhirnya berdampak pada ketidaktepatan waktu yang dijanjikan dan pengiriman barang kepada buyer akan terlambat. Kondisi ini akan menyebabkan konsumen akan kecewa dan kemungkinan akan beralih ke produsen/pengrajin cor kuningin yang lain.



Gambar 2. Proses Pembangunan Ruang Oven Kapelan (bahan cetakan)



Gambar 3. Ruang Oven Kapelan (bahan cetakan)

Pembuatan Alat Sablon Kemasan Produk Mitra-2 Java Fiber

Selama ini mitra-1 Java Fiber untuk memberikan keterangan pada kemasan produk dan produknya menggunakan jasa penyablonan pihak lain. Hal ini menyebabkan biaya produksi tersendiri sehingga harga yang ditanggung oleh konsumen akan meningkat. Dengan memiliki alat sablon, mitra-2 Java Fiber dapat lebih efisien biaya produksi dan lebih cepat pada tahapan proses pengemasan produk.



Gambar 4. Alat Sablon Kemasan Produk



Gambar 5. Alat Pencetak Stempel untuk Kemasan

Pengembangan Desain Produk Baru Mitra

Pengembangan desain produk baru pada dasarnya proses penciptaan desain produk baru berdasarkan keinginan konsumen. Desain produk baru sangat diperlukan oleh mitra disamping sebagai upaya untuk memenuhi permintaan konsumen karena konsumen cepat mengalami perubahan selera. Namun juga bisa bertujuan untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain. Pengembangan produk selalu dilakukan oleh mitra dengan pendampingan tim pelaksana IbPE. Beberapa desain produk baru dilakukan oleh para mitra. Adapun beberapa produk baru yang sudah dikembangkan selama tahun 2017 adalah sebagaimana pada gambar berikut.



Gambar 6. Produk Baru Mitra-2

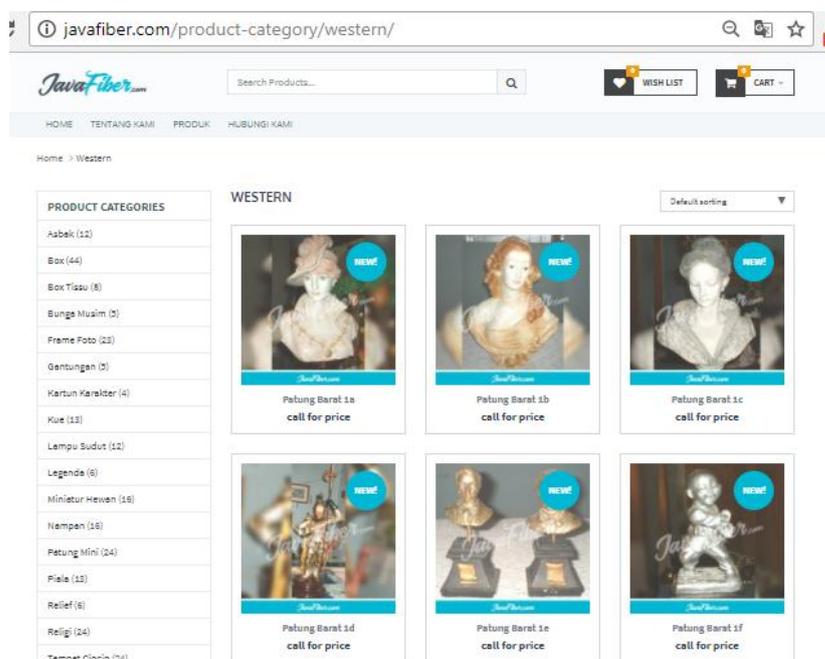


Gambar 7. Produk Baru Mitra-1

Pembuatan Website dan Katalog Produk Mitra-2 Java Fiber

Sebagai sarana pemasaran produk dan mengenalkan perusahaan, tidak hanya mengandalkan cara “getok tular” yang selama ini dilakukan oleh mitra-2. Sesuai dengan program kegiatan IbPE tahun ketiga, dalam rangka meningkatkan dampak pemasaran terhadap omset penjualan mitra-2 Java Fiber, tim pelaksana IbPE merancang dan membuat website mitra-2 yaitu javafiber.com. Dengan memanfaatkan teknologi internet perusahaan mitra dapat: 1) meningkatkan visibilitas perusahaan; 2) menyediakan profil perusahaan secara detil; 3) mengkomunikasikan produk perusahaan mitra secara mendetil; 4) mengingatkan calon pelanggan yang lupa; 5) memudahkan pelanggan menghubungi perusahaan mitra; 6) meningkatkan kualitas layanan pelanggan; dan 7) meningkatkan kredibilitas perusahaan.

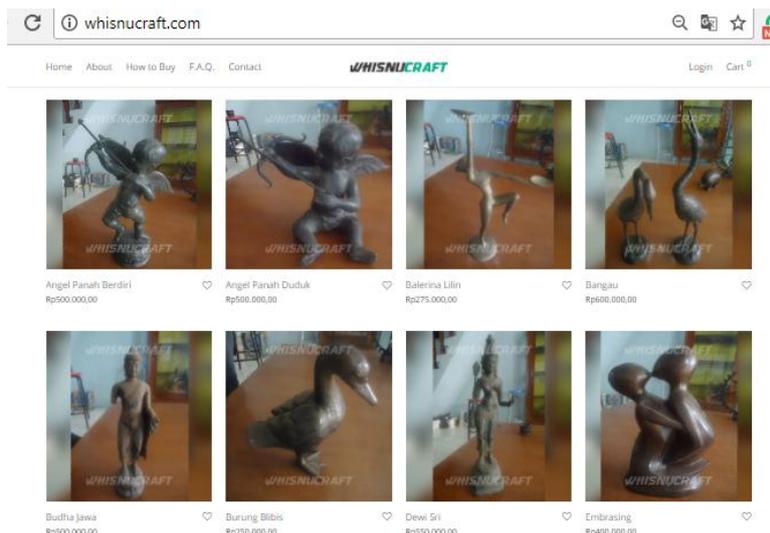
Sama dengan website perusahaan pada umumnya menu pada website javafiber.com terdiri dari home, tentang kami, produk, dan hubungi kami. Pada submenu produk ada product katagories terdiri dari produk asbak, box, box tisu, bunga musim, frame foto, gantungan, kartun karakter, kue, lampu sudut, legenda, miniatur hewan, nampan, patung mini, piala, relief, religi, tempat cincin, tempat sabun, tempat tusuk gigi, tutup toples, dan western. Dengan kata lain dalam submenu product adalah katalog produk online.



Gambar 8. Tampilan Website javafiber.com

Mengembangkan Website Mitra-1 dan Katalog Produk whisnucraft.com

Pada tahun ketiga ini tim pelaksana IbPE meneruskan dan mengembangkan terus website mitra-1 whisnucraft.com untuk memaksimalkan kegiatan mengenalkan dan mempromosikan perusahaan dan produknya. Di dalam website mitra-1 whisnucraft.com juga ada katalog produk yang memuat nama produk dan spesifikasi produk.



Gambar 9. Tampilan Website whisnucraft.com

Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

Pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi merupakan hal yang harus dilakukan oleh pengusaha, tidak terkecuali pengusaha kecil dan menengah. Berdasarkan pengamatan dan observasi oleh tim pelaksana, selama ini mitra sudah mencatat transaksi harian namun belum ditindaklanjuti ke informasi keuangan yang diminta oleh kaidah akuntansi. Pencatatan transaksi pun masih belum menggunakan prosedur akuntansi yang benar. Setelah dilakukan pencatatan setiap transaksi selama satu periode atau bulan, kemudian menyusun laporan keuangan dengan berdasarkan pada buku – buku pencatat transaksi usaha. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode pencatatan yang akan dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Dengan adanya laporan keuangan dan mengerti isi dari laporan keuangan, diharapkan akan dapat membantu pengusaha dalam membuat keputusan dalam mengembangkan usaha, keputusan untuk mengajukan kredit usaha, dan keputusan investasi.

Berdasarkan hal tersebut tim pelaksana memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Guna memudahkan mitra memahami dan menerapkan prosedur pencatatan keuangan, tim pelaksana menggunakan aplikasi berbasis *mobile* (android) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia yaitu SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro dan Kecil). SI APIK adalah aplikasi yang sederhana, pengisiannya berdasarkan komponen penerimaan dan pengeluaran. Mitra hanya membuat dan menyusun catatan transaksi harian, tidak perlu membuat buku kas, buku pembelian tunai, buku pembelian kredit, buku penjualan tunai, buku penjualan kredit, buku piutang, buku hutang. Dengan memasukkan catatan transaksi harian setiap periode bulanan, secara otomatis mitra dapat memiliki laporan neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Rugi Laba dan Saldo Laba, Laporan Rincian Kas, Laporan Rincian Tabungan, Laporan Rincian Aset Tetap, Laporan Rincian Giro, Laporan Rincian Deposito, Laporan Rincian Aset Lain, Laporan Rincian Bahan Material, Laporan Rincian Piutang, Laporan Rincian Utang Usaha, Laporan Rincian Utang Bank, dan lain-lain.

Kemudahan mengoperasikan aplikasi dan kesederhanaan alur penyusunan laporan keuangan inilah yang menyebabkan mitra menyenangi untuk menggunakan SI APIK guna menyusun laporan keuangan. Dengan SI APIK diharapkan mitra dapat menggunakan laporan keuangan untuk merencanakan dan mengembangkan bisnis ke depannya dan dapat dipakai untuk pengajuan kredit ke Bank dalam rangka untuk meningkatkan kapasitas produksinya.



Gambar 10. Menu Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran pada SI APIK



Gambar 11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Transaksi Keuangan harian dan Penggunaan Aplikasi SI APIK

KESIMPULAN

Berdasarkan program kegiatan IbPE yang sudah dilaksanakan dan hasil yang capai pada tahun ketiga maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan. Dengan tersedianya rumah oven kapelan atau bahan cetakan, maka diharapkan proses pengeringan bahan cetakan/kapelan bisa berlangsung dengan cepat tanpa ada kendala dari cuaca hujan. Keberadaan alat sablon kemasan produk, diharapkan mitra tidak perlu menyablonkan ke pihak lain sehingga dapat mengirit ongkos produksi dan mempercepat proses finishing dan pengiriman ke konsumen. Mitra sudah memiliki

website yaitu *whisnucraft.com* dan *javafiber.com* sehingga cakupan dan wilayah pemasaran bisa semakin luas dapat meningkatkan penjualan ekspor. Mitra sudah memiliki katalog produk berbasis online. Mitra sudah bisa melakukan penyusunan transaksi harian dengan mendasarkan prinsip-prinsip akuntansi serta dapat menyusun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi SI APIK. Mitra sudah mengembangkan produk baru, untuk mitra-2 sebanyak 5 produk dan mitra-1 sebanyak 2 produk. Berangkat dari hasil yang sudah dicapai kegiatan IbPE pada tahun kedua ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, pameran yang diikuti oleh mitra tidak hanya pameran yang bersifat domestik atau lokal melainkan diupayakan bertaraf nasional berdampak internasional atau pameran internasional. Kedua, selama ini proses penjualan produk-produk mitra ke luar negeri (pasar ekspor) terikat pada jaringan *broker (agent)*. Mitra belum mempunyai kemampuan dan pengetahuan tentang prosedur ekspor ke luar negeri. Diharapkan kedepan mitra perlu memiliki pengetahuan tentang cara ekspor produk ke luar negeri sehingga mitra memiliki kemandirian untuk mengeksport produknya sendiri tanpa terikat oleh *broker (agent)*.

DAFTAR PUSTAKA

- J. Sriyana, 2010. "Strategi Pengembangan Usaha Keci dan Menengah (UKM): Studi Kasus di Kabupaten Bantul", dipresentasikan dalam Simposium Nasional 2010: Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, Purworejo.
- Kotler, Philip, 2006. *Marketing Management*. Engelwood Cliffs: Prentice Hall International Inc. A Division of Simoon and Scuster.
- Sudaryanto dan A. Hanim 2002, "Evaluasi kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis", *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen* 1. 2 (2002): 30-37.